

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif, metode ini berlandaskan pada penggunaan alat ukur statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dengan menggunakan sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel pada umumnya, pengumpulan dan pengolahan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019:15).

3.2 Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam memperoleh data dan informasi untuk membahas permasalahan ini dilakukan pada karyawan PT. Pacific Angkasa Abadi yang berlokasi di Jalan Raya Dungus Rt01/Rw01, Dusun Dungus Lor, Desa Dungus, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, 61171.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:130) Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas Obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi yang diajukan penulis sebagai bahan penelitian adalah Staff/karyawan PT. Pacific Angkasa Abadi yang berjumlah 45 orang karyawan.

3.3.2 Sampel

Manurut Sugiyono (2019:131) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability* sampling sebagai dasar pengambilan sample. Dalam teknik ini menggunakan semua anggota populais sebagai sampel penelitian, teknik pengambilan sample yang digunakan adalah sampling jenuh. Dengan menggunakan sampling jenuh maka sample yang digunakan sudah maksimum dan tidak akan mengubah keterwakilan populasi berapapun jumlah yang ditambahkan (Sugiyono, 2019:139). Maka, berdasarkan teknik sampling jenuh jumlah sample dalam penelitian ini adalah 45 sampel dikarenakan keseluruhan populasi berjumlah 45 orang karyawan/staff.

3.4 Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang dapat menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Terikat).

Variabel Bebas yang ada dalam penelitian adalah :

- a. Pendidikan (X1)
- b. Pelatihan Kerja (X2)
- c. Pengalaman Kerja (X3)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang telah terpengaruhi atau yang menjadi akibat dari suatu permasalahan karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Produktivitas (Y)

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independent (X)

a. Pendidikan (X1)

Pendidikan merupakan suatu proses atau aktivitas sosial yang mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan praktik sekelompok orang dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pembelajaran atau penelitian agar dapat mengembangkan potensi dan keterampilan. Indikator pendidikan menurut Tritaraharja dalam Kosasih (2021) yaitu:

- 1) Jenjang pendidikan
- 2) Kesesuaian jurusan
- 3) Kompetensi

b. Pelatihan Kerja (X2)

Pelatihan Kerja diartikan semua yang berkaitan dengan kegiatan yang mempunyai tujuan memberikan, memperoleh, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan kompetensi tertentu sesuai dengan tingkat dan kualifikasi tugas atau pekerjaan. Indikator pelatihan kerja Menurut Mangkunegara dalam Mentari dkk (2020) sebagai berikut :

- 1) Kualifikasi Instruktur
- 2) Kualifikasi Peserta
- 3) Materi pelatihan
- 4) Metode yang digunakan

c. Pengalaman Kerja (X3)

Pengalaman kerja merupakan suatu ukuran tentang lama waktu yang

ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melakukannya dengan baik. Beberapa indikator pengalaman kerja sebagai berikut. Menurut Foster dalam Salju dkk (2018) Indikator pengalaman kerja tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Lama Waktu/Masa kerja
- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
- 3) Kecakapan dalam menggunakan peralatan saat bekerja

2. Variabel Dependen (Y)

a. Produktivitas (Y)

Produktivitas merupakan hal yang penting bagi karyawan, sistem atau perusahaan dalam menghasilkan apa yang diinginkan oleh perusahaan dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Menurut Qomariah (2020:81) Indikator produktivitas kerja sebagai berikut :

- 1) Kemampuan
- 2) Meningkatkan pencapaian hasil kerja
- 3) Semangat kerja
- 4) Pengembangan diri
- 5) Kualitas kerja
- 6) Efisiensi

3.5 Teknik Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel peneliti menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Skala pengukuran untuk mengetahui nilai dari jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:152) Skala Likert ini digunakan untuk mengatur sikap , pendapat,

dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial., dalam skala likert skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian. Indikator variabel tersebut pada umumnya diamati menggunakan kuesioner yang memiliki tujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pernyataan yang ditanyakan. Pengukuran tersebut menggunakan skala likert jawaban diberi nilai 1 sampai dengan 5, dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk Jawaban Sangat Setuju (SS) : skor 5
2. Untuk Jawaban Setuju (S) : skor 4
3. Untuk Jawaban Ragu-Ragu (RG) : skor 3
4. Untuk Jawaban Tidak Setuju (TS) : skor 2
5. Untuk Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

3.6 Jenis Dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung ke obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian data diolah.

Data primer yang diperoleh dengan beberapa pernyataan melalui kuisisioner yang diberikan kepada responde, yaitu karyawan PT Pacific Angkasa Abadi mengenai beberapa variabel dependen yaitu Pendidikan, Pelatihan Kerja, Pengalaman Kerja dan Produktivitas Karyawan. Data yang sudah diperoleh dari data primer ini harus diolah terlebih dahulu menggunakan statistik.

3.6.2 Sumber Data

Perolehan sumber data pada penelitian ini langsung dari objek penelitian yaitu PT. Pacific Angkasa Abadi. Dengan data primer yang langsung diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden kemudian diolah dalam bentuk data melalui alat statistik yang diberikab pada karyawan PT Pacific Angkasa Abadi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner yang dibagi oleh peneliti kepada karyawan PT Pacific Angkasa Abadi yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden, kuesioner ini secara langsung dibagikan oleh peneliti terhadap responden yang ada.

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:192) Uji validitas menunjukkan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS sebagai alat dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghozali (2016:153). r tabel di dapat dari taraf signifikansi (a) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = n - 2$$

$$df = 45 - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

2 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:193) Uji Realibilitas menunjukkan apabila dalam hasil penelitian menunjukkan terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sehingga jika suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* $< 0,70$ maka dapat dikatakan penelitian tersebut tidak reliabel, Menurut Ghozali (2016:148). Setelah melakukan uji instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data tersebut pendistribusian berjalan normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika diban-ingkan analisis grafik. Uji

normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menurut Ghozali (2016:160).

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menurut Ghozali (2016:106). Multikolinieritas dilakukan dengan melihat tolerance value dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.
- b. Jika nilai toleran $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016:139).

Uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan *absolute residualnya*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, Jika nilai 38 maka signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017:134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Prodeuktivitas

a = Konstanta

b1,b2,b3 = Koefisien regresi variabel bebas

X1 = Pendidikan

X2 = Pelatihan Kerja

X3 = Pengalaman Kerja

e = Standar Error

3.10.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2016:98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R² (mendekati 1),
2. AR² semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Syarat agar peneliti dapat memaknai nilai *R Square*, maka hasil uji F harus bernilai signifikan yang berarti bahwa “ada pengaruh variabel Pendidikan (X1), Pelatihan Kerja (X2) dan Pengalaman Kerja (X3) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y)”.

3.10.3 Uji Hipotesis

Menurut Ghazali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Uji t ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen Pendidikan (X1), Pelatihan Kerja (X2) dan Pengalaman Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja (Y).

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel Pendidikan (X1), Pelatihan Kerja (X2) dan Pengalaman Kerja (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen Produktivitas Kerja (Y).

